

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran sentral sebagai pengembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik untuk menunjang keberhasilan semua bidang studi. Supaya dapat menjalin tali persatuan antarpemuda-pemudi bangsa serta mampu ikut berperan dalam memajukan kecerdasan bangsa para peserta didik diharapkan menguasai cara berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Untuk mampu berbahasa yang baik dan benar peserta didik harus menerima bekal pendidikan. Pendidikan merupakan cara untuk melanjutkan nilai budaya dari satu generasi ke generasi dalam kehidupan manusia, nilai kebudayaan sangat berperan dalam meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu untuk meningkatkan mutu dari pendidikan di tingkat nasional perlu adanya tiga komponen yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu : pengajar dalam hal ini yaitu guru, pelajar (murid), dan materi yang diajarkan.

Dalam keterampilan Berbahasa Indonesia terdapat empat macam yaitu membaca, mendengarkan, menyimak, dan menulis. Penguasaan bahasa yang dipelajari dibedakan menjadi penguasaan terhadap aspek-aspek bahasa linguistik dan penguasaan bahasa untuk komunikasi. Dalam kegiatan komunikasi bahasa dapat dijabarkan menjadi empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca (*reading*), mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*) Nurgiyantoro (2009: 162).

Setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca, kompetensi menulis adalah aktifitas paling akhir dikuasai dalam pembelajaran bahasa. Secara umum kompetensi menulis bisa dikatakan kompetensi paling sulit dipelajari daripada tiga kompetensi bahasa lainnya (Nurgiyantoro, 2012: 423). Menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk menuangkan pikiran atau ide dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai salah satu kemahiran berbahasa memiliki manfaat bagi kehidupan manusia, khususnya untuk para pelajar. Siswa dituntut berpikir menuangkan segala

pikiran atau gagasannya melalui tulisan berdasarkan setiap pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Dalam hal ini siswa perlu bersungguh-sungguh dalam mengolah dan mempertimbangkan secara kritis ide-ide yang akan dituangkannya dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran menulis sangat banyak manfaatnya untuk mengembangkan kreatifitas, menanamkan rasa kepercayaan dalam diri masing-masing individu anak, dan juga membantu siswa untuk menuangkan ide ataupun gagasan yang dimilikinya menjadi sesuatu yang bermanfaat khususnya bagi dirinya sendiri dan umumnya bagi orang lain. Menulis dapat menuangkan segala pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki anak-anak serta dapat mengetahui cara dia memandang kehidupan. Seharusnya kegiatan menulis ini sangat diminati siswa melihat banyak sekali manfaatnya, namun dalam realitanya banyak beberapa sekolah menunjukkan bahwa kegiatan menulis ini sulit bagi siswa.

Keterampilan menulis puisi sangat wajar jika banyak sekali kesulitan yang dihadapi beberapa siswa, karena membutuhkan proses, faktor kebiasaan, pemilihan kosa kata, diksi dan juga pengetahuan lain tentang puisi. Dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya bahwa guru telah menggunakan metode pembelajaran bagi siswa namun belum menarik minat siswa secara maksimal, guru memakai teknik ceramah dalam pembelajaran menulis puisi ini, sehingga dibutuhkan teknik khusus yang lebih variatif juga kreatif sehingga dapat menarik minat siswa untuk menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi saya di kelas 8A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya menunjukkan bahwa sangat sulit mengajak siswa untuk menulis puisi, dikarenakan rasa malas dan menggampangkan pembelajaran menulis puisi ini dan tergolong kurang dalam kemampuan menulis puisi, anak juga sulit memilih kata-kata yang tepat untuk menulis puisi, kemampuan rata-rata menulis siswa kurang dari KKM ≥ 75 , jadi dalam hal ini perlu penanganan khusus untuk menarik minat belajar siswa dalam hal penulisan puisi.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memiliki peranan penting untuk menciptakan suasana yang kondusif serta menarik perhatian siswa sehingga dapat memperbaiki dalam hal proses pembelajaran, seorang guru sebelumnya harus memiliki

rencana strategi pembelajaran yang menarik dan menerapkannya dengan baik. Dengan kata lain guru dituntut mampu memberikan pembelajaran yang variatif dan tepat. Sehingga pembelajaran menyenangkan dan membawa pengaruh positif pada siswa.

Melihat kondisi yang terjadi di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya tersebut maka peneliti dan guru yang berperan sebagai kolaborator dalam penelitian ini mencari dan mendiskusikan solusi yang paling efektif untuk masalah yang terjadi agar siswa dapat belajar menulis puisi dengan mudah dan menyenangkan serta dalam proses pembelajaran tidak membosankan dan monoton. Dengan menggunakan teknik akrostik menjadi salah satu solusi atau salah satu cara yang paling mudah sebagai perantara untuk mempermudah siswa menulis puisi. Teknik akrostik merupakan teknik untuk mempermudah menulis puisi, setiap baris puisi diawali dengan huruf dari kata kunci yang ditulis secara vertikal (Harley & Noyes, 2009). Dengan teknik tersebut siswa akan lebih mudah menyusun kata per kata untuk dilanjutkan menjadi sebuah kalimat karena sebelumnya sudah terdapat huruf-huruf pada awal kata yang berguna untuk menstimulus siswa menyusun sebuah kata atau ide untuk dituangkan dalam puisinya.

Berdasarkan berbagai faktor dan masalah yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini difokuskan untuk memberikan solusi terhadap masalah tersebut, penelitian ini akan dibatasi pada masalah penggunaan teknik akrostik dalam rangka mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya khususnya kelas VIII. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil kelas VIII A untuk mengetahui kemampuan dalam hal menulis puisi menggunakan teknik akrostik dengan judul “Kemampuan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Surabaya”.

Teknik akrostik sudah terbukti dapat digunakan untuk membantu kemampuan siswa dalam menulis puisi seperti penelitian yang dilakukan oleh Novi Santi, Devi Nafri Yanti pada artikel yang telah diterbitkan pada jurnal dengan judul “Penerapan Teknik Akrostik dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kayuagung” penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan memperoleh hasil yang meningkat. Penelitian selanjutnya yaitu ditulis oleh Oki Dwi Errnawati dan Santi Pratiwi Utami yang juga telah terbit di jurnal yaitu JPBSI 6 (2) tahun (2017).

Judul penelitian ini adalah “Keefektifan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi menggunakan Teknik Akrostik dan Teknik Latihan Terbimbing dengan Media Video Keindahan Alam untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Semarang” dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil meningkat. Penelitian selanjutnya yaitu dari Nurul Khairani Abduh dengan judul artikel “Pemanfaatan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP” dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil yang juga memuaskan.

Penelitian-penelitian tersebut merupakan penelitian yang sudah masuk dalam jurnal-jurnal nasional sehingga tidak dapat diragukan lagi ketepatannya, sudah terbukti bahwa dalam pembelajaran menulis puisi pemakaian teknik akrostik dapat digunakan untuk memudahkan siswa menulis puisi, dengan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surabaya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu yaitu penelitian ini lebih terfokus pada struktur fisik yang terdapat dalam puisi, dan dari struktur fisik tersebut peneliti memilih tiga aspek penilaian yaitu diksi, kata konkret, dan majas, karena dengan teknik akrostik diharapkan siswa mampu membuat atau menulis puisi sesuai dengan tiga aspek tersebut yang ada dalam puisi.

Agar terwujudnya pembelajaran keterampilan menulis siswa dan guru melakukan serangkaian proses pembelajaran di dalam kelas. Namun hal itu tidak lagi bisa dilakukan karena pada tahun ini Indonesia mengalami pandemik *covid-19*. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan *covid-19* pada satuan pendidikan yang berisi panduan langkah-langkah pencegahan terhadap berkembangnya penyebaran *covid-19* di lingkungan pendidikan. Kemendikbud mengeluarkan 18 poin imbauan kepada satuan pendidikan di seluruh Indonesia lewat edaran surat tersebut. Salah satu poinnya yaitu peserta didik diharapkan belajar di rumah secara online atau secara daring karena banyak sekolah yang tutup tetapi aktivitas belajar mengajar harus tetap terlaksana.

Ada berbagai macam aplikasi yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar secara online. Salah satunya adalah aplikasi

whatsapp. *Whatsapp* adalah suatu aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi dimanapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu secara langsung. Di aplikasi *whatsapp* ini ada fitur grup chat jadi mudah untuk tenaga pendidik untuk mengirim pesan ke banyak pengguna atau mengirim pesan ke anggota grup tersebut misal anggota kelas, *whatsapp* juga ada fitur berbagi file, foto, dan lain-lain sehingga *whatsapp grup* cocok untuk menunjang kegiatan belajar mengajar secara online. Aplikasi ini juga sudah banyak digunakan untuk komunikasi jarak jauh untuk sehari-hari sehingga para guru dan siswa sudah tidak asing lagi dengan aplikasi ini. Para tenaga pendidik juga lebih mudah untuk menerapkan aplikasi ini sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar secara daring walaupun jarak jauh, semua penjelasan dan pesan dapat tersampaikan secara langsung tanpa harus bertatap muka atau bertemu secara fisik.

B. B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya masih rendah.
2. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari struktur batin puisi masih rendah.
3. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya ditinjau dari struktur fisik puisi masih rendah.
4. Hambatan yang dihadapi guru bahasa indonesia SMP Muhammadiyah Surabaya dalam pembelajaran menulis puisi

C. Batasan Masalah

Melihat permasalahan yang muncul begitu luas, maka penelitian ini akan dibatasi masalah penggunaan teknik akrostik untuk kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya, penelitian ini fokus pada kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan teknik akrostik ditinjau dari

struktur fisiknya, dari struktur fisik tersebut peneliti memilih 3 aspek penilaian yaitu diksi, kata konkret, dan majas.

D. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah tersebut dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi bebas dengan teknik akrostik ditinjau dari aspek pemilihan diksi siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah Surabaya ?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi bebas dengan teknik akrostik ditinjau dari aspek pemilihan kata konkret siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah Surabaya ?
3. Bagaimana kemampuan menulis puisi bebas dengan teknik akrostik ditinjau dari aspek penggunaan majas siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah Surabaya ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pemakaian diksi dalam kemampuan menulis puisi dengan teknik akrostik siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya
2. Mengetahui pemilihan kata konkret dalam kemampuan menulis puisi dengan teknik akrostik siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya
3. Mengetahui pemakaian majas dalam kemampuan menulis puisi dengan teknik akrostik siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 1 Surabaya

F. Manfaat

- a. Bagi siswa, dapat dijadikan acuan menulis puisi dengan cara menuliskan sebuah kata secara vertikal untuk dikembangkan ke dalam bentuk puisi dengan menggunakan teknik akrostik.
- b. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran menulis puisi agar siswa menjadi semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.
- c. Bagi sekolah, diharapkan agar menentukan kebijakan untuk mengembangkan dalam pembelajaran di sekolah khususnya Bahasa Indonesia.

